

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BKPRMI dan DPK BKPRMI MEDAN JOHOR

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) berdiri pada tanggal 3 September 1997 (19 Ramadhan 1397 H) di Masjid Istiqomah Bandung, Jawa Barat. Dengan terbentuknya kepengurusan periode 1977-1980 hasil musyawarah kerja nasional dan dilantik oleh K.H Engkin Zaenal Muttaqin mewakili Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Lahirnya BKPRMI ini adalah pada forum Musyawarah Kerja Nasional 1 yang kemudian disepakati sebagai Musyawarah Nasional I yang dihadiri oleh BKPM wilayah dengan kepemimpinan model Presidium dan terpilih sebagai ketua umum Rakanda Toto Tasmara dengan Sekertaris Umum Rakanda Bambang Pranggono. Tercatat sebagai pendiri adalah: Rakanda Toto Tasmara, Rakanda Ahmad Mansur Suryanegara, Rakanda Syamsuddin Manaf, Rakanda Bambang Pranggono, masing-masing dari Jawa Barat, Rakanda Mustafid Amna, Rakanda Syaifuddin Donondjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnapa Syaifuddin Donondjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnaprawira, Rakanda Muchlis Ma'ruf masing-masing dari DKI Jakarta, Rakanda Nasir Budiman, Nurcholis Turmudzi masing-masing dari Jawa Tengah, Rakanda Mubayin dari Jawa Timur.¹ Pembentukannya dilatar belakangi sebagai berikut:

¹ <http://bkprmiwebi.web.id/index.php/home/sejarah>, Senin, 24 Januari 2022

Sebagai reaksi terhadap gejala sosial yang berkembang di tanah air seperti konsep pembangunan nasional yang dinilai cenderung berorientasi pada pembentukan masyarakat sekuler, depolitisasi organisasi kepemudaan melalui konsep NKK dan BKK, isu kristenisasi dan pemahaman keagamaan berlangsung secara dinamis yang menimbulkan polemik antara paham tradisional dan paham modernis. Isu kebangkitan Islam Abad XV Hijriyah yang ditandai dengan kesemarakan kegiatan keagamaan, pencerahan pemahaman keagamaan melalui kajian-kajian dalam berbagai bentuknya, kuatnya dorongan untuk membangun Ukhuwah Islamiyah dan negara.² Tumbuhnya kesadaran beragama di kalangan muda Islam telah mendorong untuk mempelajari sekaligus untuk memperjuangkan Islam sebagai sebuah kebenaran mutlak.

Tumbuh kembangnya kajian-kajian Islam di berbagai belahan dunia di satu sisi dan di sisi lain semakin kuatnya semangat Generasi Muda Islam Indonesia untuk memantapkan posisi dan citra Indonesia tidak hanya sebagai pemeluk Islam terbesar di dunia, tetapi pemeluk Islam terbesar di dunia, tetapi juga sebagai pusat syiar dan peradaban Islam. Munculnya gerakan ummat Islam di seluruh dunia untuk kembali ke Masjid sebagai basis perjuangannya, di mana Masjid sebagai Lembaga dan Pranata, Masjid sebagai Baitullah dan Masjid sebagai milik Ummat, memberikan nuansa dan marwah BKPRMI sebagai alat perekat/katalisator Pemuda Remaja Islam, Ideologi dan emosi keagamaan sebagai motivasi instrinsik dalam memacu semangat juang "Tahan Banting". independen dan sebagai Kader Ummat dan sekaligus sebagai Kader Bangsa.

² *Ibid*

Rapat pembentukan dan pelantikan pengurus BKPMI periode I itu dilakukan di Masjid Istiqomah Bandung. Pada saat pelantikan pengurus tersebut, hadir beberapa tokoh pemuda Masjid dari Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang. Mengingat Pengurus Periode I ini berkedudukan di Bandung, maka Sekretariat BKPMI pertama kali terletak di Bandung, yakni di Gedung Sekretariat Majelis Ulama Indonesia, Jawa Barat. Kemudian berpindah mengikuti sekretariat MUI Pusat. Tahun 1986 di Masjid AL-Azhar, Jakarta, dan mulai tahun 1989 sampai sekarang di Masjid Istiqlal, Jakarta. Perubahan dari Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) ke Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dilakukan dalam Musyawarah Nasional VI tahun 1993 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, bersamaan dengan bergabungnya Forum Silaturahmi Remaja Masjid (FOSIRAMA) di bawah pimpinan Dr. H. Idrus Marham, M.A. (Ketua Umum DPP BKPRMI yang lalu).

Persepsi masyarakat terhadap BKPRMI dalam kedudukannya sebagai organisasi pemuda muslim yang berkewajiban membina dan memberikan keteladanan pada masyarakat, terutama dilingkungan tempat tinggalnya. Persepsi itu lahir dari proses seleksi dan antraksi anggota masyarakat. Alat 'seleksi' itu antara lain tingkat usia, pendidikan, pekerjaan/sosial ekonomi, lingkungan sosial dan kadar/tingkat ketaatannya dalam melaksanakan ajaran agama. Semuanya terpadu secara simultan yang membentuk sejumlah informasi yang terkait dengan BKPRMI. Harapan-harapan masyarakat lebih ditujukan pada kondisi kehidupan masa kini dan cita-cita masa depan, yang secara persepsional menurut masyarakat tanggung jawab dan kemampuan itu ada pada BKPRMI sehingga kondisi objektif

masyarakat turut mewarnainya. Sudahkah relevan kualitas (dalam arti spesifikasi kompetensi) yang dimiliki kader BKPRMI dengan persepsi yang diberikan masyarakat?, merupakan pertanyaan penting untuk dijawab dalam upaya lebih meningkatkan perannya dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat kecamatan medan Johor yang beragama Islam memiliki heterogenitas hampir dalam semua aspek kehidupan, secara teoritis dan operasional aspek-aspek itu secara simultan membentuk persepsinya terhadap BKPRMI. Keadaan objek kehidupan, cita-cita masa depan dan nilai-nilai yang membentuk kehidupannya menimbulkan harapan-harapan tertentu bagi BKPRMI, khususnya para kadernya. Aspek-aspek itu secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dan mempengaruhi persepsi dan harapan-harapan masyarakat. Aspek-aspek itu antara lain adalah tingkat Pendidikan, pekerjaan, tingkat ketaatan, lingkungan sosial serta tingkat usia.

Masyarakat Kecamatan Medan Johor adalah masyarakat yang heterogeny, terdiri dari berbagai suku, agama dan memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Namun perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat tersebut diikat dan disatukan oleh sifat sosial religius. BKPRMI sebagai salah satu organisasi kepemudaan Islam di kecamatan Medan Johor memiliki peranan penting dalam melayani kebutuhan sosial keagamaan masyarakat, khususnya dalam bidang pembinaan anak-anak Remaja terkait moral/akhlak dan kesadaran menjalankan perintah Allah SWT.

Para kader BKPRMI di Kecamatan Medan Johor walaupun dalam jumlah kecil, telah mampu menyumbangkan keahlian dan keterampilan kepada pemerintah dan masyarakat luas dalam bentuk Pendidikan Al-Qur'an (Magrib mengaji), kemasyarakatan, Kesehatan seperti donor darah dan khitanan massal serta pembinaan generasi muda yang ada dilingkungan kecamatan Medan Johor. Posisi geografis daerah kecamatan Medan Johor, pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, serta derasnya arus informasi mengakibatkan perubahan sosial dalam masyarakat sangat cepat. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk selalu tanggap memilih pengaruh dari luar termasuk ideologi dan nilai-nilai sosial. BKPRMI yang berfungsi mencetak remaja dan kader sebagai remaja yang aktif beribadah selama hidupnya dan sangat berperan dalam menjaga dan membina nilai-nilai keagamaan.

Pertama kali menjadi Ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor adalah Ustadz Erwinsyah Hasibuan. Pada masa kepemimpinan beliau kegiatan-kegiatan yang dilakukan berjalan dengan aktif hingga habis masa jabatan beliau dan dilanjutkan dengan ketua baru yaitu abang Itung, akan tetapi pada masa beliau program-program DPK BKPRMI tidak berjalan aktif dan hingga masa jabatannya selesai.³

Pada tahun 2018 terpilihlah ketua baru, ketua DPK BKPRMI Medan Johor yakni, abangda Ricky Gustian dan beliau menjabat 2 priode dari tahun 2018-2022 saat ini. Pada kepemimpinan beliau kegiatan – kegiatan Remaja Masjid berjalan dengan baik. Tugas pokok BKPRMI adalah untuk memberdayakan dan

³ Wawancara dengan Ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor Abangda Ricky Gustian, Johor 01 Agustus 2022 Pukul 20.28 Wib

mengembangkan potensi Pemuda Remaja Masjid agar bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala memiliki wawasan Islami dan Indonesian yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan Masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah dan Islamiyah.⁴

Keahlian/kompetensi yang diharapkan dari para kader BKPRMI adalah:

1. Mampu menampilkan sosok kepribadian muslim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu menguasai landasan dan wawasan ilmu agama islam.
3. Mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu menyelenggarakan kegiatan keagamaan dalam setiap momen hari-hari peringatan Islam.
5. Mampu menyelenggarakan administrasi organisasi Kepemudaan Islam.
6. Mampu mengadakan hubungan harmonis dengan teman sejawat dan masyarakat dilingkungannya.
7. Mampu mengantisipasi problema-problema remaja terutama pada remaja Masjid yang ada disekitarnya.

⁴ DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, *Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor* (DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, 2015), h. 2.

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadikan Remaja dan Pemuda Masjid agen peradaban memiliki potensi yang baik dan memakmurkan Masjid serta menjadi generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT dengan berbagai kegiatan.

b. Misi

- 1) Memberdayakan dan Mengembangkan Potensi Pemuda Remaja Masjid agar Bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Menjadikan Masjid Sebagai Pusat Pengembangan wawasan Ke-Islaman dan ke-Indonesiaan
- 3) Memakmurkan Masjid Sebagai Pusat Ibadah, Sosial dan Budaya
- 4) Menjadikan Masjid sebagai Wadah Perjuangan
- 5) Mewujudkan Masyarakat Marhamah dalam Bingkai NKRI
- 6) Memfungsikan Masjid sebagai Pusat Pendidikan.

c. Tujuan

Menciptakan Remaja dan Pemuda yang berilmu, beradab dan menjadi generasi yang bertaqwa kepada Allah dan juga berguna bagi nusa dan bangsa Indonesia.

3. Pengurus DPK BKPRMI Medan Johor

I.Pembina

- 1) Camat Kecamatan Medan Johor
- 2) Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) kec. Medan Johor
- 3) Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) kec. Medan Johor

- 4) Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) kec. Medan Johor
- 5) Kapolsek Delitua
- 6) Danramil 008

II. Penasehat

- 1) Dr. H. Ansari Parinduri, M.A
- 2) Erwinsyah Hasibuan, S.T, M.Si
- 3) H. Muhammad Abduh, Lc
- 4) H. Ahmad Subhan, Lc, M.A
- 5) Ahmad Kamil Harahap, S.Ag. M.A
- 6) Zulfakhri Akhmadi, S.Sos
- 7) Drs. Alinafiah, M.T
- 8) H. Bambang Irawan Hutasuhut, S,Ag
- 9) Ir. Zulkifli A. Hasibuan, MA.gr
- 10) H. Affan Lubis
- 11) Ahmad Minwal, S.Sos
- 12) Dr. Elman Boy, M.Kes
- 13) Akmal Syahputra, S.T, M.T
- 14) Noval Firsya, S.Ip
- 15) H. Saifullah
- 16) Suhardiman, S.H
- 17) Muhammad Irfan
- 18) M. Zulchairil Nst
- 19) M. Gizhan Tamimi, S.Sos

III. Dewan Pengurus Kecamatan (DPK)

A. Pengurus Harian

Ketua Umum	: Ricky Gustian
Ketua I	: Muhammad Irsal
Ketua II	: Azimahrani Hasibuan, S.Pd
Ketua III	: M. Rizki Lubis
Ketua IV	: Lutfhi Noval Matondang, S.T
Ketua V	: Fahrul Wiranta
Sekretaris Umum	: Zulfadhli Lubis
Sekretaris I	: Putri Meliyani
Sekretaris II	: Feby Rizqi Handayani Nst
Bendahara Umum	: Syahri Nurmansyah, S.Kom

B. Bidang-Bidang

1) Bidang Media dan Publikasi

Koordinator	: M. Isnain Akbar
Anggota	: Jerry Adrian

2) Bidang Olahraga

Koordinator	: Ikhanul Rizki Esyo
Anggota	: Fadil Azizi, Digo Safero dan Farhan Ghani

IV. Lembaga-Lembaga

- 1) LPPDSDM (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah dan Sumber Daya Manusia)

Direktur : Hans Prayoga
Sekretaris : Humaidi Hilman
Anggota : Rahmad Khadir Ali, Syahfitri, Adelia Sahputri, M.
Yuda Putra, Miftahul Jannah, Waluyo, Robi
Sandika, Tansri Riziq Hilman Afif.

2) LPPTKA (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-
Kanak Al-Qur'an)

Direktur : Sofianita Lubis
Sekretaris : Melda Lia Lestari
Anggota : Rizkia Afrilia Lubis dan Rahma
Aulia Nst

3) LPPEKOP (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi dan
Koperasi)

Direktur : Rizki Azhari Rangkuti
Sekretaris : Nova Putri Utami
Anggota : Shofiyana Syaahfitri, Fakhrul Rozi,

Alfi Zuhriansyah, M. Agus Risky,

Nadia Sulaiman, Dzaki Irfan

Ramadhan, dll.

4) LPPKM (Lembaga Pemberdayaan dan Penguatan Kesehatan
Masyarakat)

Direktur : M. Andre Pratama
Sekretaris : Layla Hanum Batubara

Anggota : Rina Khairunnisa, Alfi Syahrin,
Rafi Ardiansyah, Zuya Nurhalizah,
Aji Sukma Hrp, Khaira Fadillah, dll.

5) Brigade Masjid

Komandan : Ismail Ali
K.A Staff : Dicky Ramadhan dan Eko
Anggota : M. Ardan Hakim, Aldeva
Fahrullah, Zulhadi Ramadhan, Fajar
Muadzin, Dimas Arya dan Yogi.

Komandan Provost : Hambali Lubis

Anggota : Ahmad Fauzi, M. Nizar, Bahrial
dan Arjuna Prayoga.⁵

Dari susunan kepengurusan di atas dapat di deskripsikan tugas dari pengurus DPK BKPRMI Medan Johor, yaitu penasehat bertugas untuk memberikan arahan, nasehat, masukan dan pertimbangan dalam suatu program yang dijalankan di DPK BKPRMI Medan Johor. Pembina bertugas untuk membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, serta membimbing pengurus DPK BKPRMI Medan Johor untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara bersama.

Sedangkan ketua bertugas sebagai penanggung jawab atas segala aktivitas atau program yang direncanakan di DPK BKPRMI. Sekretaris bertugas untuk membuat jadwal kegiatan dan merancang program-program DPK BKPRMI,

⁵ Wawancara dengan Sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor yaitu Zulfadhli Lubis, Johor 12 September 2022 pukul 15.00 Wib.

membagi tugas kepada setiap pengurus dan anggota pada setiap bidang, dan bertanggung jawab dengan dokumen-dokumen penting dari DPK BKPRMI Medan Johor. Bendahara bertugas untuk mencari sumber dana DPK BKPRMI, mencatat pemasukan dan pengeluaran serta bertanggung jawab atas keuangan DPK BKPRMI Medan Johor.

Ketua bidang olahraga bertugas untuk mengatur kegiatan olahraga agar menjaga kebugaran jasmani setiap Remaja Masjid, jadi ketua bidang olahraga mengatur kegiatan kapan jadwal olahraga untuk anggota DPK BKPRMI Medan Johor, sedangkan anggota bidang olahraga membantu ketua agar kegiatan berjalan dengan lancar, seperti kegiatan yang direncanakan bidang olahraga yaitu turnamen futsal. Bidang media dan publikasi bertugas untuk membuat player dan mengedit video sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat direcord dan di publikasikan ke media. Ketua bidang Lembaga seperti lembaga pembinaan dan pengembangan dakwah dan sumber daya manusia bertugas untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang keislaman, kepemudaan, keorganisasian, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. Ketua bidang LPPSDM bertujuan untuk meningkatkan skill dan soft skill yang dimiliki agar mampu menjawab tantangan industri 4.0. Sedangkan anggotanya membantu melaksanakan tugas dari ketua LPPSDM agar berjalan dengan mulus dan baik. Ketua bidang LPPTKA (Lembaga pembinaan dan pengembangan Taman kanak-kanak Al-qura'an) , bertugas untuk menjalankan kegiatan dikalangan anak-anak sehingga mengajarkan anak-anak untuk mengaji, adapun target bidang ini yaitu anak-anak tingkat SD-SMP, serta bimbingan belajar terhadap anak-anak dan membuat

festival anak shaleh. Sedangkan anggotanya membantu berjalannya kegiatan tersebut. Ketua bidang LPPEKOP (lembaga pembinaan dan pengembangan ekonomi dan koperasi) bertugas untuk membuat seminar tentang ekonomi dan unit usaha bagi remaja Masjid khususnya Kecamatan Medan Johor. Ketua bidang Brigade Masjid bertugas untuk mengajak remaja Masjid latihan baris berbaris setiap sebulan sekali, dan membersihkan masjid secara gotong royong setiap hari jum'atnya, dan melaksanakan Jambore untuk remaja Masjid guna untuk meningkatkan kekuatan fisik dan mental pemuda dan remaja Masjid Medan Johor.

1. Anggota DPK BKPRMI Medan Johor

Berdasarkan catatan SK DPK BKPRMI Medan Johor, sampai saat ini beranggotakan lebih kurang 80 orang yang bervariasi, baik dari pendidikan, suku, usia, dan jenis kelamin, yang mayoritas anggota DPK BKPRMI adalah masyarakat Medan Johor itu sendiri.

2. Program Kerja DPK BKPRMI

a. Bidang LPPSDM

- Fokus Grup Diskusi
- Pelatihan Sumber Daya Manusia yaitu meningkatkan hard skill dan soft skill yang dimiliki remaja Masjid.
- Tadarus Al-qur'an
- Suling (Shubuh Keliling)

b. Bidang LPPKOP

- Membuat Seminar tentang ekonomi dan usaha-usaha kecil

c. Bidang LPPTKA

- Maghrib Mengaji
- Bimbingan Belajar
- dan Membuat Festival Anak Shalel (Fasi)

d. Bidang Brigade Masjid

- Latihan baris-berbaris
- Baksos (Bakti Sosial)
- dan Jambore



e. Bidang Olahraga

- Latihan Futsal Setiap malam sabtu
- Badminton setiap malam senin
- Tenis Meja setiap minggu sore
- Porseni (Pekan Olahraga dan Seni)⁶

B. Metode Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada Remaja Masjid kecamatan Medan Johor

Setelah peneliti melakukan wawancara, maka dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah didapatkan tentang Metode Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia DPK BKPRMI dalam Meningkatkan Kualitas Remaja Masjid di kecamatan Medan Johor Kota Medan.

⁶ Wawancara dengan Ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor Abangda Ricky Gustian, Johor 01 Agustus 2022 Pukul 20.28 Wib

Metode pelatihan adalah cara atau langkah dalam meningkatkan keterampilan atau proses perubahan perilaku para anggota organisasi atau sdm yang ada dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen dimulai dari proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang di programkan sebelumnya. Manajemen sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berpikir, berketerampilan, berkarya, dan memiliki kekuatan energi semangat dalam beraktivitas yang masih terpendam dalam diri manusia, yang mana menggunakan sarana dan prasarana seperti *man, money, material, machines, methods dan markets*.

Remaja Masjid adalah sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja masjid muslim yang memiliki komitmen da'wah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak informan yang terkait bahwa Metode Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Remaja Masjid di kecamatan Medan Johor Kota Medan berjalan dengan baik secara keseluruhan. Perencanaan yang dibuat oleh DPK BKPRMI Medan Johor dapat menentukan berhasil tidaknya tujuan dari berdirinya DPK BKPRMI Medan Johor.⁷

⁷ Wawancara dengan direktur *Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah Sumber Daya Manusia (LPPDSDM)*, Abangda Hans Prayoga, Uisu 26 Juli 2022, pukul 15.00 WIB

Adapun perencanaan yang disusun oleh DPK BKPRMI Medan Johor ini adalah program-program DPK BKPRMI Medan Johor baik itu program harian, mingguan ataupun bulanan sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditargetkan DPK BKPRMI Medan Johor. Selain itu perencanaan lainnya adalah menentukan target dan tujuan dari setiap program yang dilaksanakan.

Secara pengorganisasian, DPK BKPRMI Medan Johor telah tersusun rapi dan telah membagi tugas kepada setiap anggota kepengurusan. Dalam pembagian tugas tersebut DPK BKPRMI membentuk kepengurusan DPK BKPRMI Medan Johor, hal ini dapat dilihat dari Surat Kepengurusan yang dikeluarkan oleh DPD BKPRMI Kota Medan. Dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, ketua bidang, anggota bidang, serta wakilnya masing-masing, sehingga dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan dengan mudah dan baik.

Secara pelaksanaan DPK BKPRMI Medan Johor telah berjalan dengan baik, setiap program yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan agar tujuan tersebut tercapai. Hal ini dapat dilihat pada program yang DPK BKPRMI Medan Johor jalankan, dapat menumbuhkan pemikiran dan meningkatkan sumber daya manusia remaja Masjid dengan skill dan kemampuan yang ada, dan menjadikan remaja masjid yang bertaqwa kepada Allah melalui wadah Masjid.

Dalam pengawasan, DPK BKPRMI Medan Johor melakukannya dengan baik, setiap kegiatan yang dilakukan oleh DPK BKPRMI akan dipantau dan pengawasan setiap saat. Selain itu juga DPK BKPRMI membuat kegiatan untuk

proses pengevaluasian atau penyampaian hasil dari setiap program yang telah dilaksanakan bagi para ketua, sekretaris, bendahara, bidang-bidang yang ada, serta anggota pengurus lainnya. Dengan demikian setiap ketua beserta anggota pengurus lainnya dapat melihat terlaksana dengan baik atau tidaknya kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di lapangan dengan abangda Hans Prayoga selaku direktur LPPSDM (Lembaga Pelatihan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia) tentang metode pelatihan manajemen terhadap remaja Masjid yaitu:

“Menurut pendapat saya bahwa metode pelatihan itu adalah cara untuk membina sumber daya manusia dengan cara meningkatkan keahlian-keahlian anggota pemuda dan remaja Masjid.”⁸

Kemudian wawancara dengan Ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor yakni abangda Ricky Gustian dia mengatakan bahwa:

“Metode pelatihan itu adalah program-program yang dilakukan remaja masjid untuk meningkatkan kecerdasan dan skill dan kemampuan yang ada pada remaja masjid dan akan kita beri pelatihan setiap minggunya.”⁹

Kemudian wawancara dengan Sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor yaitu abangda Zulfadhli Lubis “Metode pelatihan adalah cara agar remaja masjid tidak jenuh dengan kegiatan organisasi itu-itu saja, maka dilakukan

⁸ Wawancara dengan direktur *Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah Sumber Daya Manusia (LPPDSDM)*, Abangda Hans Prayoga, Uisu 26 Juli 2022, pukul 15.00 WIB

⁹ Wawancara dengan ketua DPK BKPRMI Medan Johor, Abangda Ricky Gustian, Johor 01 Agustus 2022, Pukul 20.28 WIB

lah atau dibuat metode pelatihan yang berbeda yang lebih mengasah skill dan minat para remaja Masjid agar remaja-remaja ini dapat berguna nantinya”.¹⁰

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Erwinsyah Hasibuan selaku Ketua DPD BKPRMI Kota Medan beliau mengatakan bahwa:

“Metode pelatihan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan di remaja Masjid Medan Johor guna untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah melalui mengikuti setiap kajian yang ada di masjid, dengan hal ini dapat membina dan melatih spiritual setiap anggota remaja Masjid agar remaja Masjid menjadi generasi yang berperadaban serta berkualitas dalam hal apapun.”¹¹

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara dengan Abngda Hans Prayoga, abangda Zulfadhli Lubis, abangda Ricky Gustian selaku ketua DPK BKPRMI dan Bapak Erwinsyah Sebagai Ketua DPD BKPRMI Kota Medan, dapat di analisa bahwa metode pelatihan merupakan cara untuk membina dan meningkatkan kualitas skil dan kemampuan anggota Pemuda dan Remaja Masjid dengan cara mengikuti pelaksanaan program-program yang telah dibuat oleh ketua dengan kesepakatan bersama sehingga dengan program tersebut dapat mendekatkan dan meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah SWT, dengan menjadikan Masjid sebagai sentral kegiatan.

Adapun metode pelatihan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas remaja masjid kecamatan Medan Johor sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara dengan sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor, abangda Zulfadhli Lubis, Johor, 12 September 2022. Pukul 15.00 Wib

¹¹ Wawancara dengan ketua DPD BKPRMI Kota Medan, Bapak Erwinsyah Hasibuan, Teladan, 20 Juli 2022, Pukul 17.32 WIB

Menurut ketua bidang LPPSDM abangda Hans Prayoga saat peneliti melakukan wawancara dengannya, bahwa beliau berkata:

Metode pelatihan yang kami lakukan melalui metode pendekatan setiap anggota, karena setiap anggota itu berbagai-bagai macam sifat dan wataknya. Sehingga kami melakukan pendekatan terlebih dahulu setelah itu kami juga melakukan metode diskusi.

Sedangkan Menurut Sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor abangda Zulfadhli Lubis dia mengatakan bahwa: Metode pelatihan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode diskusi dengan cara sapari ke Masjid-masjid yang ada di kecamatan Medan Johor.

Sedangkan Menurut Ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor abangda Ricky Gustian dia mengatakan bahwa: Metode pelatihan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode ceramah sehingga setiap anggota remaja masjid mengikuti kajian-kajian yang dilakukan setiap pekannya.

Menurut Ketua DPD BKPRMI Kota Medan beliau mengatakan bahwa metode pelatihan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas remaja masjid yaitu dengan cara metode Pengkaderan. Beberapa lembaga menggunakan metode pelatihan pengkaderan yaitu memberikan pembelajaran atau pembekalan terhadap pemuda dan remaja Masjid dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan baik didalam Masjid maupun diluar Masjid.

Dari hasil wawancara dengan direktur LPPSDM abangda Hans Prayoga, Sekretaris DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor abangda Zulfahdli Lubis, ketua DPK BKPRMI abangda Ricky Gustian, dan ketua DPD BKPRMI Kota

Medan Bapak Erwinsyah Hasibuan tentang metode pelatihan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas remaja Masjid di kecamatan Medan Johor peneliti dapat menganalisa bahwa:

- 1) Menggunakan Metode Pendekatan yaitu diskusi
- 2) Menggunakan Metode Ceramah (Kajian keislaman)
- 3) Menggunakan Metode pengkaderan yaitu pembelajaran dan pembekalan
- 4) Rotasi pekerjaan
- 5) Metode pelatihan vestibulie

Dari hasil analisis peneliti mengenai Metode pelatihan Manajemen sumber daya manusai DPK BKPRMI dalam meningkatkan Kualitas Remaja Masjid Kecamatan Medan Johor diperoleh bahwa metode pelatihan DPK BKPRMI menerapkan metode pelatihan dengan baik sesuai dengan teori metode pelatihan. Metode pelatihan yang diterapkan pada Manajemen sumber daya manusai DPK BKPRMI dalam meningkatkan Kualitas Remaja Masjid Kecamatan Medan Johor dilakukan dengan melalui pendekatan (diskusi), metode ceramah, dan metode pengkaderan, Rotasi pekerjaan, dan metode vestibulie.

Dalam jurnal pengabdian masyarakat Iptek yang ditulis oleh Ishak, Ismawardi Santoso, Zulfian Azmi, Yopi Hendro Syahputra, Dudi Rahmadiansyah menyebutkan bahwa metode pelatihan itu dilakukan dengan metode diskusi. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer pengetahuan saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang dihadapi.¹²

¹² Ishak Iswandi Santoso dkk, *Pelatihan Pembuatan dan Keamanan Email Bagi Remaja Masjid*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Iptek Vol.2, No.2, Juli 2022, h. 86-90

Metode pelatihan manajemen sumber daya manusia DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor telah terlaksana sesuai dengan metode pelatihan, yang mana metode pelatihan menurut Meldona dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif, menjelaskan bahwa metode pelatihan dipilih dan disesuaikan dengan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan dalam lembaga. Berikut ini adalah beberapa metode yang bisa digunakan bagi lembaga dalam pelaksanaan pelatihan, yaitu *On the job training*, Rotasi pekerjaan, Ceramah kelas dan presentasi video, Pelatih *vestibulie*, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

a. *On The Job Training*

Secara OJT bahwa DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor dapat dikatakan telah melaksanakan dengan baik, sesuai dengan metode pelatihan pada umumnya. On The Job Training DPK BKPRMI Medan Johor dilakukan dengan melakukan pelatihan yang mengajarkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan skill Remaja Masjid yang mana dengan pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pemuda dan remaja Masjid yang ada di kecamatan Medan Johor sesuai dengan visi dan misi dari DPK BKPRMI, *Hablumminallah* nya dapat dan juga *Hablumminanass* nya juga dapat.

Adapun pelatihan OJT ini tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sablon Baju
- 2) Hidroponik

b. Rotasi Pekerjaan

Secara metode pelatihan ini bahwa DPK BKPRMI Medan Johor telah melakukan rotasi pekerjaan artinya DPK BKPRMI melakukan perubahan program yang mana tidak membuat jenuh para anggota organisasi dalam pelatihan sehingga DPK BKPRMI melakukan pelatihan yang terbaru yaitu mengikuti tren zaman saat ini, bahwa DPK BKPRMI Medan Johor akan mengadakan pelatihan media seperti, video creator dan potografer.

c. Ceramah Kelas atau Presentasi Video

Secara metode ini bahwa DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor dapat dikatakan telah melaksanakan dengan baik, karena DPK BKPRMI melakukan metode diskusi atau ceramah dengan cara melakukan metode pelatihan pengkaderan yang mana setiap anggota remaja Masjid dilatih untuk berbicara di depan dan selain itu pula DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor melakukan Publik Speaking dengan menggunakan Presentasi atau seminar dalam hal meningkatkan kecakapan komunikasi dan mental berbicara pada setiap anggota remaja Masjid.

d. Pelatihan Vestibulie

Pelatihan yang satu ini DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor dapat dikatakan telah melaksanakan dengan baik dan benar, yang mana DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor bekerja sama dengan DPD BKPRMI Kota Medan melakukan kerajinan tangan atau pelatihan dalam hal meningkatkan Hard Skills para anggota remaja Masjid dengan cara mengikuti pelatihan menyablon baju atau kursus sablon dengan menggunakan peralatan yang

digunakan untuk kerja. DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor juga akan membuat pelatihan yang sedang tren saat ini yaitu Vidio creator, Potography, dan penulisan (*copywriting*).

Metode pelatihan manajemen sumber daya manusia DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor dapat meningkatkan kualitas remaja masjid dan pemuda yang ada di kecamatan tersebut. Terbukti dengan adanya macam-macam program pelatihan Hard Skill dan Soft Skill yang dilaksanakan oleh DPK BKPRMI Medan Johor, Remaja dan pemuda semakin giat dalam mengikuti pelatihan dan semakin erat pula tali silaturahmi antar pemuda dan remaja. DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor menjadi wadah bagi remaja dan pemuda selain mendapatkan ilmu kehidupan dan ilmu agama, remaja dan pemuda juga dapat saling mengenal satu sama lain, sehingga dengan hal ini terbentuklah persatuan dan kesatuan antar pemuda dan remaja Masjid di kecamatan Medan Johor, sehingga menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsa serta berbakti bagi agama Islam.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap direktur LPPSDM mengenai pelatihan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas remaja Masjid kecamatan Medan Johor, yaitu beliau mengatakan bahwa pelatihan yang kami terapkan pada remaja Masjid ada dua hard skills dan soft skills adalah:¹³

1. Hard Skills adalah keterampilan kasar yang umumnya dibutuhkan bagi para pekerja. Pekerja apapun itu yang sifatnya menunjuk pada kemampuan

¹³ Wawancara dengan direktur *Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah Sumber Daya Manusia (LPPDSDM)*, Abangda Hans Prayoga, Uisu 26 Juli 2022, pukul 15.00 WIB

spesifik yang kamu kuasai. Misalnya pelatihan nyablon atau sablon baju pada tahun 2018-2019, dan pelatihan hidroponik.

2. Sedangkan Soft Skills yaitu keterampilan lebih merujuk pada kemampuan yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh kasat mata, tetapi bisa dirasakan. Soft skill bisa merujuk pada kemampuan berkomunikasi. Misalnya Publik Speking, dan Penulisan.

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan di atas, merupakan cara Pemuda Remaja Masjid Kecamatan Medan Johor dalam metode pelatihan manajemen sdm dalam meningkatkan kualitas remaja dan pemuda di kecamatan tersebut, dengan kegiatan metode pelatihan tersebut dapat meningkatkan kualitas skill, pendidikan, kemampuan, serta meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT, dengan pendekatan wadah ke-Islaman yaitu BKPRMI.

C. Faktor Pendukung dan penghambat Metode Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada Remaja Masjid kecamatan Medan Johor

Dalam melaksanakan kegiatan dalam suatu organisasi tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi, memotivasi, serta mendukung jalannya proses di suatu organisasi khususnya di DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang menjadi halangan dan menahan berjalannya suatu kegiatan organisasi ataupun di DPK BKPRMI. Begitu pula dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia dalam

meningkatkan kualitas remaja masjid di kecamatan Medan Johor, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pihak yang terkait bahwa dalam kegiatan metode pelatihan yang dilaksanakan oleh DPK BKPRMI Medan Johor, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor tersebut:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan direktur LPPSDM yakni abanda Hans Prayoga dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas remaja Masjid adalah antusias remaja masjid yang besar dalam mengikuti pelathan dan kegiatan, tingkat kesadaran remaja dalam mengikuti pelatihan tersebut guna untuk mendapatkan ilmu, melakukan kegiatan atau program yang tidak monoton (Berulang-ulang) dalam hal arti kegiatan yang dapat mendorong atau mendukung keikut sertaan remaja masjid dalam hal pelatihan sdm dengan melakukan program kekinian, misalnya viralnya kecanggihan media digital yaitu video creator, potography dan saling mensupport. Sehingga dengan kegiatan ini antusias pemuda dan remaja masjid ikut dalam hal pelatihan sehingga terbilanglah ada delapan remaja Masjid yang bergabung dalam hal pelatihan ini.¹⁴

Peneliti juga mewawancarai dengan Ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor yakni abangda Ricky Gustian bahwa faktor pendukung remaja

¹⁴ Wawancara dengan direktur LPPSDM abangda Hans Prayoga, Uisu 26 Juli 2022, Pukul 15.00 Wib

masjid dalam mengikuti pelatihan guna meningkatkan kualitas remaja masjid dengan cara memberikan support kepada remaja agar sadar bahwa program yang dilakukan oleh DPK BKPRMI ini sangatlah bermanfaat, memanfaatkan media teknologi dan adanya sarana dan prasarana.¹⁵

Kemudian hasil wawancara dengan sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor abangda Zulfadhli Lubis beliau mengatakan bahwa faktor pendukung diadakannya pelatihan manajemen sumber daya manusia ini guna meningkatkan kualitas remaja Masjid yakni sesama pengurus harus saling dukung dalam kegiatan program yang meningkatkan sumber daya manusia remaja Masjid yang ada di kecamatan Medan Johor, saling membantu satu sama lain, dan saling mengajak remaja Masjid untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.¹⁶

Wawancara dengan ketua DPD BKPRMI Kota Medan Bapak Erwinsyah Hasibuan, dia mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung kegiatan pelatihan sumber daya manusia setiap kegiatan pelatihan yang diikuti oleh remaja Masjid akan mendapatkan baju persatuan BKPRMI sehingga dengan hal ini dapat memberikan semangat bagi anggota remaja Masjid dalam hal mengikuti pelatihan dan program kegiatan.¹⁷

Rizky Vizzya, dkk menyebutkan dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, Menurut

¹⁵ Wawancara dengan ketua DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor, abangda Ricky Gustian, Johor 01 Agustus 2022, Pukul 20.28 Wib

¹⁶ Wawancara dengan sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor, abangda Zulfadhli Lubis, Johor 12 September 2022, Pukul 15.00 Wib

¹⁷ Wawancara dengan ketua DPD BKPRMI Kota Medan, Bapak Erwinsyah Hasibuan, Teladan, 20 Juli 2022, Pukul 17.32 Wib

Marwansyah (2012:158) ada sejumlah faktor yang mempengaruhi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, yaitu:

1. Dukungan Manajemen Puncak
2. Komitmen Para Spesialis dan generalis dalam pengelolaan sdm
3. Perkembangan Teknologi
4. Kompleksitas Organisasi dan Gaya Belajar.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor bahwa faktor yang mendukung dari pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas remaja Masjid dari sarana, dana dan prasarana DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor yang cukup lengkap dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan.¹⁹

b. Faktor Penghambat

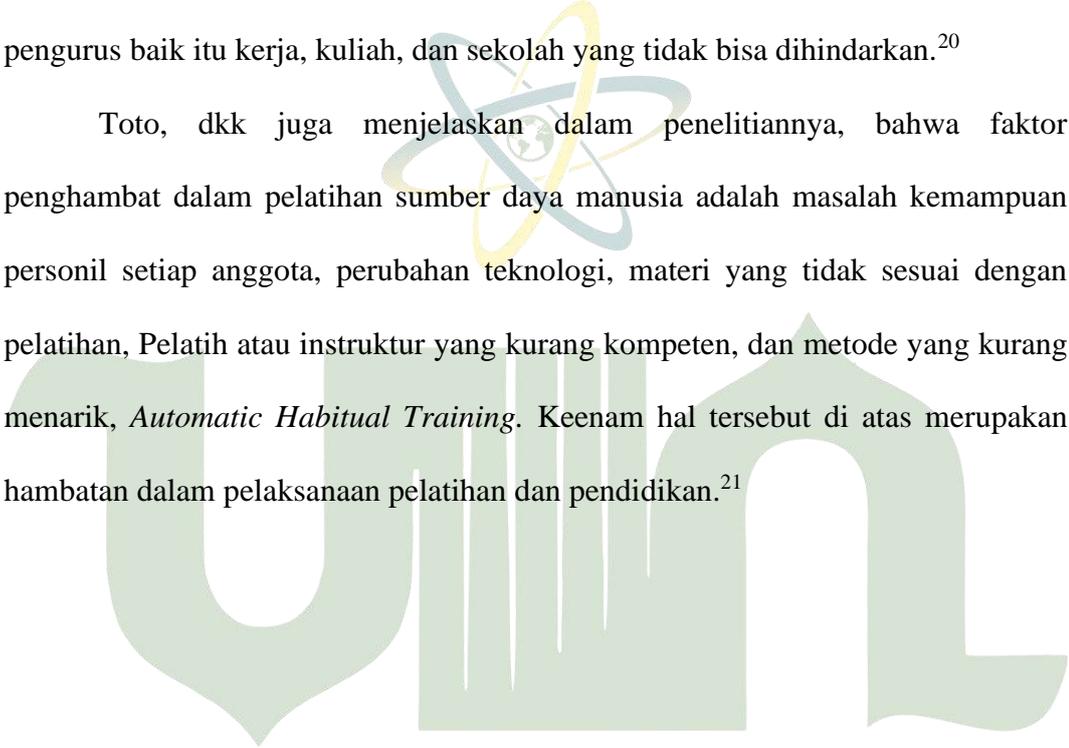
Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan direktur LPPSDM yaitu abangda Hans Prayoga dapat diketahui bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas remaja Masjid adalah faktor pergaulan, dan faktor lingkungan, misalnya pada faktor pergaulan yaitu ketika kawan atau anggota satu yang tidak aktif maka dia juga ikut-ikutan tidak aktif, sedangkan faktor lingkungan yaitu anak muda atau remaja yang tidak mendukung hal seperti itu maka dia juga akan terikut dengan mereka. Dua faktor inilah yang menghambat para anggota remaja Masjid untuk mengikuti pelatihan sumber daya manusia yang dilakukan DPK BKPRMI Medan Johor.

¹⁸ Rizky Vizzya, dkk, *Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusiadi Female Daily Network*, Jurnal Administrasi Bisnis 6 September 2017, Vol. 50

¹⁹ Wawancara dengan direktur *Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah Sumber Daya Manusia (LPPDSDM)*, Abangda Hans Prayoga, Uisu 26 Juli 2022, pukul 15.00 WIB

Peneliti juga mewawancarai sekretaris dari DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor abangda Zulfadhli Lubis Bahwa beliau mengatakan faktor penghambatnya yaitu kurangnya atau minimnya alat transportasi dari pengurus sehingga menyebabkan tidak banyak yang bisa untuk hadir pada kegiatan tersebut, kurangnya dukungan dari BKM terkait sosialisasi kegiatan sumber daya manusia guna untuk meningkatkan kualitas remaja Masjid, dan kesibukan pengurus baik itu kerja, kuliah, dan sekolah yang tidak bisa dihindarkan.²⁰

Toto, dkk juga menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa faktor penghambat dalam pelatihan sumber daya manusia adalah masalah kemampuan personil setiap anggota, perubahan teknologi, materi yang tidak sesuai dengan pelatihan, Pelatih atau instruktur yang kurang kompeten, dan metode yang kurang menarik, *Automatic Habitual Training*. Keenam hal tersebut di atas merupakan hambatan dalam pelaksanaan pelatihan dan pendidikan.²¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

²⁰ Wawancara dengan sekretaris DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor, abangda Zulfadhli Lubis, Johor, 12 September 2022. Pukul 15.00 Wib

²¹ Toto, dkk, *Analisis dan Faktor-Faktor Penghambat Program Pelatihan dan Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi, Vol. 9 No. 1 Juni 2021